

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Menumbuhkan Religiusitas Peserta Didik Kelas VII di Mts Ma’arif Bakung Udanawu Blitar” ditulis oleh Wafiq Abdillah Fakhri, NIM 126201203258, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr, Muhamad Zaini, M.A

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Religiusitas

Pembentukan karakter yang Religius sangat penting melihat kondisi moral bangsa yang semakin hari semakin memprihatinkan. Pembentukan karakter yang baik, salah satunya sikap religius pada usia madrasah tsanawiyah harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh, karena usia tersebut sangat kritis dalam pembentukan karakter seseorang. Guru harus membekali peserta didik dengan perencanaan yang matang melalui pembelajaran aktif dikelas dan pembiasaan sehari-hari dalam menerapkan kegiatan religious ini.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana Strategi pengorganisasian guru Al-Qur’an Hadits dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik kelas VII di MTs. Ma’arif Udanawu Blitar? (2) Bagaimana Strategi penyampaian guru Al-Qur’an Hadits dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik kelas VII di MTs. Ma’arif Udanawu Blitar? (3) Bagaimana Strategi pengelolaan guru Al-Qur’an Hadits dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik kelas VII di MTs. Ma’arif Udanawu Blitar?

Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mendeskripsikan pengorganisasian guru Al-Qur’an Hadits dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik kelas VII di MTs. Ma’arif Udanawu Blitar. (2) Untuk mendeskripsikan penyampaian guru Al-Qur’an Hadits dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik kelas VII di MTs. Ma’arif Udanawu Blitar. (3) Untuk mendeskripsikan pengelolaan

guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik kelas VII di MTs. Ma'arif Udanawu Blitar.

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data didapatkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Tahap-tahap analisis data penelitian melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data melalui uji kepercayaan (*Credibility*), uji keteralihan (*Transferability*), uji kebergantungan (*Dependability*), dan uji kepastian (*Confirmability*)

Hasil penelitian ini adalah: (1) Guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar memiliki strategi pengorganisasian pembelajaran dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik kelas VII menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab, guru memiliki rancangan dalam proses pengorganisasian ini yang terdiri dari beberapa tahap yakni, guru mempersiapkan bahan diskusi, guru membentuk kelompok, guru mempersiapkan lembar kerja peserta didik, guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran, guru memberikan batasan waktu diskusi. Guru melakukan pengorganisasian dengan membuat peserta didik kelas VII untuk aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini. (2) Guru memiliki beberapa tahap dalam strategi penyampaian pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik kelas VII. Tahap pertama, ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru mendatangi setiap kelompok dengan membawa penjelasan singkat terkait materi yang sedang dipelajari dan guru selalu siap menjawab ketika ada peserta didik yang bertanya. Tahap kedua, ketika kelompok sedang presentasi, guru membantu anggota kelompok untuk aktif dalam diskusi dan guru memberikan perintah untuk mendengarkan teman yang presentasi. Tahap ketiga, guru membagikan kertas portofolio yang mana kertas tersebut digunakan oleh peserta didik untuk menuliskan kegiatan sehari-hari dalam penerapan religiusitas ini sesuai Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. (3) Guru Al-Qur'an

Hadits di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar memiliki strategi pengelolaan pembelajaran dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik kelas VII. Selain menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab guru Al-Qur'an Hadits melakukan kegiatan pembiasaan dan evaluasi dalam proses penumbuhan religious ini. Program pembiasaan yang dilakukan MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar berupa pembiasaan secara rutin melalui kegiatan religious. Kegiatan religious diantaranya salat berjamaah, menghafal surah pendek, tilawati Al-Qur'an dan penerapan hadits dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pembiasaan secara rutin menumbuhkan pembiasaan secara spontan seperti mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu gurunya. Guru Al-Qur'an Hadits juga melakukan evaluasi terhadap pembiasaan peserta didik baik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Evaluasi selain untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses belajar dan pembiasaan peserta didik, evaluasi juga sebagai umpan balik guru kepada peserta didik sebagai penguatan materi.

ABSTRACT

Thesis entitled "Learning Strategy for Al-Qur'an Hadith Teachers in Growing the Religiosity of Class VII Students at Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar" was written by Wafiq Abdillah Fakhri, Student Number 126201203258, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor Dr, Muhamad Zaini, M.A

Keywords: *Learning Strategy, Religiosity.*

The formation of religious character is very important considering the moral condition of the nation which is becoming more and more worrying day by day. The formation of good character, one of which is religious attitudes at the Islamic boarding school age, must be taken seriously, because this age is very critical in the formation of a person's character. Teachers must provide students with careful planning through active learning in class and daily habits in implementing these religious activities.

The focus of this research is (1) What are the strategies for organizing Al-Qur'an Hadith teachers in cultivating the religiosity of class VII students at MTs. Ma'arif Udanawu Blitar? (2) What is the teacher's strategy for delivering Al-Qur'an Hadith in cultivating the religiosity of class VII students at MTs. Ma'arif Udanawu Blitar? (3) What is the strategy for managing Al-Qur'an Hadith teachers in cultivating the religiosity of class VII students at MTs. Ma'arif Udanawu Blitar?

The research objectives are (1) To describe the organization of Al-Qur'an Hadith teachers in fostering the religiosity of class VII students at MTs. Ma'arif Udanawu Blitar. (2) To describe the teacher's delivery of Al-Qur'an Hadith in cultivating the religiosity of class VII students at MTs. Ma'arif Udanawu Blitar. (3) To describe the management of

Al-Qur'an Hadith teachers in cultivating the religiosity of class VII students at MTs. Ma'arif Udanawu Blitar.

This research approach uses qualitative with a case study type. Data collection was obtained through participant observation, in-depth interviews and documentation. Stages of research data analysis through data reduction, data presentation, and data verification. Checking the validity of the data through the trust test (Credibility), transferability test, dependency test (Dependability), and confirmation test (Confirmability).

The results of this research are: (1) Al-Qur'an Hadith teachers at MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar has a strategy for organizing learning in fostering the religiosity of class VII students using group discussion and question and answer methods. The teacher has a design in this organizing process which consists of several stages, namely, the teacher prepares discussion material, the teacher forms groups, the teacher prepares student worksheets, teachers prepare learning tools and media, teachers set discussion time limits. The teacher organizes by making class VII students active in learning Al-Qur'an Hadith. (2) The teacher has several stages in the strategy for delivering Al-Qur'an Hadith learning in cultivating the religiosity of class VII students. The first stage, when discussion activities take place, the teacher comes to each group with a brief explanation regarding the material being studied and the teacher is always ready to answer when students ask questions. The second stage, when the group is presenting, the teacher helps group members to be active in the discussion and the teacher gives instructions to listen to friends who are presenting. The third stage, the teacher distributes portfolio paper which students use to write down daily activities in implementing this religiosity according to the Al-Qur'an and the Hadith of the Prophet Muhammad. (3) Al-Qur'an Hadith teacher at MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar has a learning management strategy to foster the religiosity of class VII students. Apart from using

group discussion and question and answer methods, Al-Qur'an Hadith teachers carry out habituation and evaluation activities in this religious growth process. Habituation program carried out by MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Blitar takes the form of regular habituation through religious activities. Religious activities include congregational prayers, memorizing short surahs, reciting Al-Qur'an and applying hadith in daily life. Regular habituation fosters spontaneous habits such as saying hello and shaking hands when meeting the. The Al-Qur'an Hadith teacher also evaluates students' habits both in class and outside of class. Apart from finding out the strengths and weaknesses of the learning process and student habituation, evaluation is also used as teacher feedback to students as material reinforcement.

الملخص

رسالة الجامعة التي تحمل عنوان "استراتيجيات التعلم لمعلمي الحديث القرآني في تعزيز تدين طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة معارف باكونج أوداناو بليتار" كتبها وافق عبد الله فخري ، رقم تعريف الطالب ١٢٠٣٢٥٨ ١٢٦٢٠ ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية و علوم التعليمية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونججونج ، المشرف الدكتور محمد زيني ، ماجستير الدين.

الكلمات الرئيسية: استراتيجيات التعلم، التدين.

إن تكوين شخصية دينية أمر مهم للغاية بالنظر إلى الحالة الأخلاقية للأمة التي تثير قلقاً متزايداً يجب أن يؤخذ على محمل الجد تكوين الشخصية الجيدة ، أحدها المواقف الدينية في سن المدرسة التساوية ، لأن هذا العصر مهم للغاية في تكوين شخصية الشخص. يجب على المعلمين تزويد الطلاب بالتخطيط الدقيق من خلال التعلم النشط في الفصل والعادات اليومية في تنفيذ هذا النشاط الديني

محور هذا البحث هو (١) ما هي استراتيجية تنظيم معلمي القرآن الحديث في تعزيز تدين طلاب الصف السابع في مدرسة تساناويا معارف عدناو؟ (٢) ما هي استراتيجية تقديم معلمي الحديث القرآني في تعزيز تدين طلاب الصف السابع في مدرسة تساناوية معارف أوداناو بليتار؟ (٣) ما هي استراتيجية إدارة معلمي القرآن الحديث في تعزيز تدين طلاب الصف السابع في مدرسة تساناوية معارف أوداناو بليتار؟ أهداف الدراسة هي (١) وصف تنظيم معلمي الحديث القرآني في تعزيز تدين طلاب الصف السابع في مدرسة تساناويا معارف عدناو بليتار. (٢) وصف تسليم معلمي الحديث القرآني في تعزيز تدين طلاب الصف السابع في مدرسة تساناوية معارف عدناو بليتار. (٣) وصف إدارة معلمي القرآن الحديث في تعزيز تدين طلاب الصف السابع في مدرسة تساناوية معارف عدناو بليتار

يستخدم هذا النهج البحثي النوعي مع نوع دراسة الحالة. تم الحصول على البيانات من خلال ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق. مراحل تحليل البيانات البحثية هي من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. التحقق من صحة البيانات من خلال اختبارات الثقة واختبارات قابلية التحويل واختبارات التبعية واختبارات اليقين

نتائج هذه الدراسة هي: (١) معلمو الحديث القرآني في مدرسة تساناوية معارف باكونج أوداناو

بليتار لديهم استراتيجية تنظيم التعلم في تعزيز تدين طلاب الصف السابع باستخدام المناقشة الجماعية وأساليب الأسئلة والأجوبة، وللمعلمين تصميم في هذه العملية التنظيمية التي تتكون من عدة مراحل، وهي: يقوم المعلمون بإعداد مواد المناقشة، ويشكل المعلمون مجموعات، ويعد المعلمون أوراق عمل الطلاب، يقوم المعلم بإعداد أدوات التعلم والوسائط، ويوفر المعلم مهلة زمنية للمناقشة. ينظم المعلم من خلال جعل طلاب الصف السابع نشطين في تعلم القرآن الحديث. (٢) لدى المعلمين عدة مراحل في استراتيجية تقديم تعلم القرآن الحديث في تعزيز تدين طلاب الصف السابع. في المرحلة الأولى، عندما تم نشاط المناقشة، جاء المعلم إلى كل مجموعة مع شرح موجز يتعلق بالمادة التي تتم دراستها وكان المعلم دائما على استعداد للإجابة عندما يكون هناك طلاب يطرحون الأسئلة. في المرحلة الثانية، عندما تقدم المجموعة، يساعد المعلم أعضاء المجموعة على أن يكونوا نشطين في المناقشة ويعطي المعلم أوامر للاستماع إلى الصديق الذي يقدم. وفي المرحلة الثالثة يقوم المعلم بتوزيع ورقة حافظة يستخدمها الطلاب لتدوين الأنشطة اليومية في تطبيق التدين وفق القرآن وحديث النبي صلى الله عليه وسلم. (٣) معلمو القرآن الحديث في مدرسة التسنوية معارف باكونغ أوداناو بليتار لديهم استراتيجية لإدارة التعلم في تعزيز تدين طلاب الصف السابع. بالإضافة إلى استخدام طريقة المناقشة الجماعية والأسئلة والأجوبة لمعلمي القرآن الحديث، فإنهم يقومون بأنشطة التعود والتقييم في عملية النمو الديني. برنامج التعود الذي تنفذه مدرسة تساناويا معارف باكونغ أوداناو بليتار هو في شكل التعود بشكل روتيني من خلال الأنشطة الدينية. تشمل الأنشطة الدينية صلاة الجماعة وحفظ السور القصيرة وتلاوة القرآن وتطبيق الحديث في الحياة اليومية. إن وجود العادات يعزز العادات بشكل روتيني بشكل عفوي مثل قول التحية والمصافحة عند مقابلة المعلم. يقوم معلمو القرآن الحديث أيضا بتقييم اعتياد الطلاب، سواء في الفصل أو خارج الفصل الدراسي. بالإضافة إلى معرفة مزايا وعيوب عملية التعلم وتعود الطلاب، فإن التقييم هو أيضا ملاحظات المعلم للطلاب كتعزيز مادي.